

# PERANCANGAN UNIVERSITAS ICHSAN SIDENRENG RAPPANG DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

M. Daviq fauzan, Amru Siola, Arifuddin  
Universitas Ichsan Gorontalo<sup>1)</sup>  
[davidfauzan@gmail.com](mailto:davidfauzan@gmail.com),

## Abstrak

Perancangan ini bertujuan 1) untuk mengetahui konsep makro dan mikro dalam, merancang Universitas Ichsan Sidenreng Rappang di Kabupaten Sidenreng Rappang dengan pendekatan Arsitektur modern 2) untuk mengetahui desain dan penerapan dari segi kenyamanan dan stuktur dengan pendekatan Arsitektur Modern, 3) untuk mewujudkan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang di Kabupaten Sidenreng Rappang dengan pendekatan Arsitektur modern dan menjadikan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang yang dapat mewartakan masyarakat Sidenreng Rappang dan sekitarnya untuk melanjutkan Pendidikan Tinggi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan ini melalui pengambilan data primer yang memerlukan beberapa metode, pengamatan (observasi) yakni pengamatan kondisi eksternal maupun internal, masalah dan potensi objek rancangan serta melalui pengambilan data sekunder dengan melakukan studi literatur dan dokumen-dokumen sebagai penunjang dalam perancangan. Hasil Perancangan ini berada pada kawasan strategis yang sesuai dengan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang yakni di Kecamatan Arawa.

**Kata kunci:** perancangan, universitas, pendidikan, arsitektur modern

## Abstrak

*This design aims 1) to find out the macro and micro concepts in designing Ichsan Sidenreng Rappang University in Sidenreng Rappang Regency with a modern architectural approach 2) to determine the design and application in terms of comfort and structure with a Modern Architecture approach, 3) to realize Ichsan Sidenreng University Rappang in Sidenreng Rappang Regency with a modern architectural approach and making the University of Ichsan Sidenreng Rappang able to accommodate the people of Sidenreng Rappang and its surroundings to continue higher education. The data collection method used in this design is through primary data collection which requires several methods, observations, namely observations of external and internal conditions, problems and potential design objects and through secondary data collection by conducting literature studies and documents as support in the design. . The results of this design are in a strategic area in accordance with the RTRW of Sidenreng Rappang Regency, namely in Arawa District.*

**Keywords:** design, university, education, modern architecture.

## 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan Kabupaten yang berada di Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten Sidenreng Rappang masih minim perguruan tinggi, belum lengkapnya fasilitas dan masih kurang program studi membuat sebagian masyarakat Sidenreng Rappang kuliah di luar Kota misalnya ke Kota Pare-Pare dan Kota Makassar yang memiliki fasilitas yang memadai dan program studi yang lengkap, maka perlu membangun perguruan tinggi yang memiliki fasilitas yang lengkap dan program studi yang diminati masyarakat.

Data siswa yang sedang menduduki bangku SMA, SMK, dan MA. sebagai bahan pertimbangan dan data yang akan memasuki ke jenjang Universitas atau Sekolah Tinggi. Adapun jumlah SMA di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu ada 23 sekolah SMA, jumlah siswa SMA 1.688 siswa. Adapun

jumlah SMK yaitu 7 sekolah SMK, jumlah siswa SMK 456 siswa. Dan jumlah sekolah MA ada 4 sekolah.

Data siswa yang sedang menduduki bangku SMA, SMK, dan MA. sebagai bahan pertimbangan dan data yang akan memasuki ke jenjang Universitas atau Sekolah Tinggi. Adapun jumlah SMA di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu ada 23 sekolah SMA, jumlah siswa SMA 1.688 siswa. Adapun jumlah SMK yaitu 7 sekolah SMK, jumlah siswa SMK 456 siswa. Dan jumlah sekolah MA ada 4 sekolah. (Sumber : kemdikbud Sidrap.2019 ).

Adapun program studi yang akan direncanakan di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang di Kabupaten Sidrap yaitu antara lain adalah Fakultas Teknik (Program Studi Arsitektur), Fakultas Hukum (Program Studi Ilmu Hukum), Fakultas Pertanian (Program Studi Agribisnis, Pendidikan Teknologi

Informatika, Proteksi Tanaman, Fakultas Ekonomi (Program Studi Akuntansi, Manajemen, Bisnis Digital), Fakultas Ilmu Komputer (Program Studi Teknik Informatika, Pendidikan Teknologi Informasi). Sumber : berdasarkan hasil survei yayasan yang akan dibuka di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang saat ini adalah kampus yang akan berubah bentuk dari STIE Ichsan Sidenreng Rappang, yang mana saat ini sudah beroperasi yang hanya menggunakan gedung kantor Bupati Sidenreng Rappang yang dikontrak selama 5 tahun. Saat ini di tahun 2021 telah mengajukan perubahan bentuk ke Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

Arsitektur Modern muncul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung lebih memilih sesuatu yang praktis dan ekonomis. Arsitektur Modern memiliki prinsip yaitu fungsional dan efisiensi. Fungsional yang artinya bangunan tersebut harus mawadahi aktifitas penghuninya dan efisiensi harus mampu diterapkan ke berbagai hal seperti efisiensi biaya, efisiensi waktu pengerjaan dan aspek free maintenance pada bangunan.

Tujuan penelitian ini adalah :

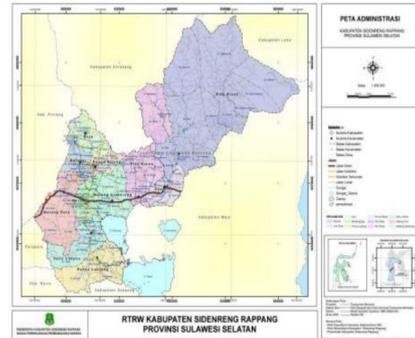
- a. Untuk mendapatkan konsep makro yang sesuai dengan Perancangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang di Kabupaten Sidenreng Rappang dan pengembangannya ke depan sesuai dengan fungsi Perancangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang di Kabupaten Sidenreng Rappang.
- b. Mendapatkan konsep mikro yang meliputi program ruang, besaran ruang, penzonangan, perlengkapan bangunan, sirkulasi, sarana utilitas, fasilitas struktur dan penampilan bangunan.
- c. Untuk mewujudkan tampilan bangunan struktur utilitas, besaran ruang yang sesuai dengan fungsi dan menjadi ciri khas bangunan Perancangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang di Kabupaten Sidenreng Rappang dengan Pendekatan Arsitektur Modern.

## 2. ISI PENELITIAN

Proses perancangan dan strategi perancangan merupakan gambaran mengenai objek perencanaan dan perancangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang di Kabupaten Sidrap. Tahap ini adalah dengan melakukan studi komperasi dengan usulan proyek yang ada bertujuan untuk bahan perbandingan dan sekaligus bahan gambaran. Tahap selanjutnya yaitu dengan mengidentifikasi seseorang yang akan menggunakan tapak itu dan peraturan-peraturan yang sudah ada. Tapak bukan saja tentang gabungan dari bangunan dan jalan saja, akan tetapi tentang bagaimana suatu sistem dari struktur yang baik, permukaan, ruang, makhluk hidup dan lain-lain. Sedangkan strategi adalah merancang lanscap dengan baik sebagaimana hakekat dalam merancang berdasarkan komponen-komponen yang ada.

### 2.1 Analisis Kabupaten Sidenreng Rappang Sebagai Lokasi Proyek

Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2016 Secara umum luas wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang kurang lebih 1.883,25 km<sup>2</sup> dan secara administrasi pemerintahan terdiri atas 11 Kecamatan dan 105 Desa/kelurahan.



Gambar 1. RT/RW Kabupaten Sindereng Rappang

Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan klasifikasi Shcmidt dan fergusson terdapat tiga macam iklim di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu:

- Tipe Pertama: Adalah iklim tipe C, yaitu iklim yang bersifat agak basah jumlah bulan kering rata-rata kurang dari tiga bulan dan bulan-bulan lainnya adalah bulan basah. Bulan basah adalah jumlah curah hujan bulanan lebih dari 100 mm. Bulan kering tersebut rata-rata terjadi pada bulan Juni, Julidan Agustus, bulan-bulan lainnya adalah bulan basah.
- Tipe Kedua : Adalah iklim tipe D, artinya bersifat sedang dimana jumlah bulan kering rata-rata 3 – 4 bulan . Bulan-bulan kering terjadi pada bulan Mei, Juni, Juli dan Agustus.
- Tipe Ketiga : Adalah iklim tipe E, artinya yang bersifat agak kering, dimana jumlah bulan kering rata-rata 4 – 6 bulan. Bulan-bulan kering terjadi pada bulan April, Mei, Juni, Juli, Agustus dan September.

### 2.2 Analisis Pengadaan Fungsi Bangunan

Secara umum, kondisi fisik pada suatu bangunan harus memperhatikan perencanaan pada sistem struktur dan konstruksi, karena merupakan salah satu unsur pendukung dari fungsi yang ada dalam bangunan dari segi keamanan dan kekokohan. Adapun perencanaan sistem struktur dan konstruksi dipengaruhi oleh : 1) kekuatan, bagi struktur dalam memiliki beban yang terjadi; 2) keseimbangan, dalam proporsi dan kestabilan agar tahan terhadap gaya yang ditimbulkan oleh gempa dan angin; 3) estetika, struktur merupakan suatu pengungkap bentuk arsitektur yang cocok dan logis; 4) disesuaikan dengan keadaan geografi dan topografi setempat; 5) tuntutan segi konstruksi yaitu tahan terhadap faktor luar, yaitu kebakaran, gempa, angin dan daya dukung tanah.

Sistem peruangan kampus Universitas Ichsan Sidenreng Rappang yakni :

- a. Ruang Fakultas, yaitu terdapat Fakultas Teknik (Program Studi Arsitektur), Fakultas Hukum (Program Studi Ilmu Hukum), Fakultas Ekonomi (Program Studi Akuntansi, Manajemen, Bisnis Digital), Fakultas Ilmu Komputer (Program Studi Teknik Informatika, Pendidikan Teknologi Informasi) Fakultas Pertanian (Program Studi Agribisnis dan Proteksi Tanaman).
- b. Aula, yaitu tempat perkumpulan atau diadakan suatu acara bagi para mahasiswa dan dosen
- c. Ruang Lab, yaitu tempat mahasiswa untuk memperdalam ilmu di fakultas masing-masing
- d. Perpustakaan, tempat mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu dengan membaca buku
- e. Mess Dosen, merupakan tempat tinggal bagi dosen yang belum memiliki tempat tinggal di Kabupaten Sidenreng Rappang
- f. Ruang Rektorat, tempat bagi rektor
- g. Asrama Mahasiswa/Rumah Susun Mahasiswa, tempat tinggal bagi mahasiswa dan mahasiswa yang mengerjakan tugas sampai larut malam.
- h. Sarana Olahraga
- i. Kantin
- j. Masjid
- k. Transportasi
- l. Lahan parkir

### 2.3 Penentuan/Tapak

#### 1. Kriteria Penentuan Site

Dalam menentukan site, merupakan hal yang dipandang perlu adalah dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang baik dalam pembangunan suatu objek perancangan arsitektur. Baik dari segi fisik, kebutuhan, tata lingkungan, serta sesuai dengan peruntukannya. Adapun beberapa kriteria tersebut yaitu : a) berada pada daerah dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang memiliki fungsi sesuai dengan peruntukan bangunan; b) sesuai dengan persyaratan yang diterapkan pada perencanaan bangunan; c) terjangkau oleh transportasi umum, baik roda dua dan roda empat; d) tersedianya sarana dan prasarana penunjang; e) topografi dan view yang baik; f) tersedianya jaringan utilitas.

#### 2. Alternatif Penentuan Site

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka terdapat alternatif site yang memiliki lokasi yang sesuai dengan RT/RW dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi lokasi perancangan :

##### a. Alternatif 1

Alamat : terletak di Kelurahan Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang.



Gambar 2. Site Alternatif 1  
(Sumber :Maps.google, 2021)

##### b. Alternatif 2

Alamat : terletak di Jalan A. Mappanyukki Pangkajene Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.



Gambar 3. Site Alternatif 2  
(Sumber :Maps.google, 2021)

##### c. Alternatif 3

Alamat : terletak di Jalan Cokroaminoto Kelurahan Wala Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang



Gambar 4. Site Alternatif 3  
(Sumber :Maps.google, 2021)

### 3. Pembobotan Pemilihan Site

Untuk mendapatkan lokasi yang sesuai, maka dari ketiga alternatif di atas akan di nilai berdasarkan kriteria-kriteria penentuan site yang baik.

Tabel 1. Pembobotan Pemilihan Site

No	Kriteria	Nilai Pembobotan (Alternatif)		
		1	2	3
1	Berada pada daerah dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang memiliki fungsi sesuai dengan peruntukan bangunan.	30	30	20
2	Sesuai dengan persyaratan yang diterapkan pada perencanaan bangunan.	30	30	20
3	Terjangkau dengan transportasi umum baik roda dua hingga roda empat	30	30	30
4	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang	20	20	20
5	Topografi dan view yang baik	30	30	30
6	Memiliki jaringan utilitas yang memadai	30	20	20
	<b>Jumlah</b>	<b>170</b>	<b>160</b>	<b>140</b>

Keterangan poin :

30 : sangat baik, 20 : baik, 10 : cukup baik.

Sebagaimana hasil pembobotan untuk memilih site yang baik maka alternatif 1 memperoleh poin yang paling banyak yaitu 170 poin, maka dari itu alternatif 1 yang berlokasi di terletak di Kelurahan Batu Lappa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. terletak di Kelurahan Batu Lappa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang terpilih sebagai site.

#### 4. Tinjauan Site Terpilih

Terpilihnya site berada pada di terletak di Kelurahan Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan fakta tentang kondisi lokasi, yaitu sebagai berikut :

##### a. Isu masalah :

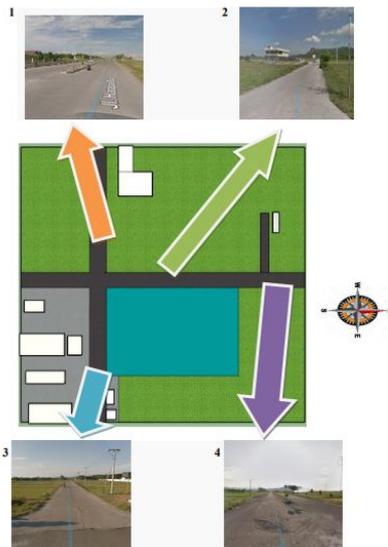
Site terpilih yang akan dijadikan lokasi perencanaan Universitas Ichsans Sidenreng Rappang merupakan persawahan.

##### b. Potensi Site :

- Terletak pada wilayah yang sesuai dengan persyaratan pengadaan bangunan Universitas Ichsans Sidenreng Rappang.
- Memiliki jaringan utilitas yang baik
- Memiliki aksesibilitas yang baik.

## 2.4 Pengolahan Tapak

Adapun pengolahan tapak dapat dilihat pada gambar berikut :



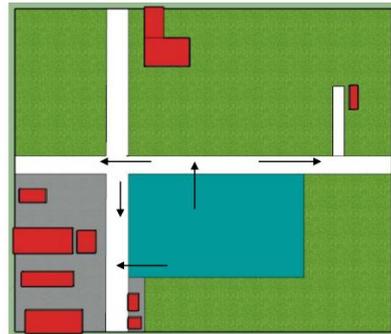
Gambar 5. Analisa Site terpilih

1. Dari arah utara gambar nomor 1 terdapat jalur pedestrian untuk pejalan kaki di site yang terpilih dan jalan utama yang menuju ke arah tapak. Jalan tersebut pula yang direncanakan sebagai jalur masuk ke dalam tapak bangunan.
2. Dari arah timur gambar nomor 2 terdapat jalur pedestrian untuk pejalan kaki dan jalan untuk masyarakat yang menuju ke arah tapak.
3. Pada gambar nomor 3 terdapat jalur pedestrian untuk pejalan kaki di site yang terpilih dan jalan utama yang menuju ke arah lokasi perencanaan karena jalur masuk dari jalur poros .

4. Pada gambar nomor 4 terdapat jalur pedestrian untuk pejalan kaki di site yang terpilih dan jalan utama yang menuju ke arah perkantoran dan perumahan warga.

## Analisa Tapak

### a. Analisa Pejalan Kaki



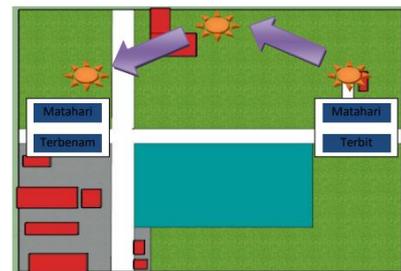
Gambar 6. Analisa Pejalan kaki

**Potensi** : Pada area sekitar tapak memiliki jalur kendaraan yang baik, sehingga pencapaian ke dalam tapak lebih mudah. Dengan jalan yang baik akses kendaraan juga akan baik.

**Masalah** : Kondisi jalan hanya 1 tapak bukan 2 tapak.

**Tanggapan** : Membuat desain pedestrian yang memperhatikan keamanan serta kenyamanan bagi para pejalan kaki, sehingga tidak lagi terjadi konflik antara kendaraan dan pengguna jalan.

### b. Analisa Orientasi Matahari



Gambar 7. Analisa Orientasi Matahari

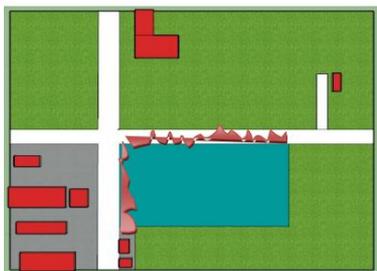
**Potensi** : Tapak terpilih memiliki arah orientasi matahari yang baik.

**Masalah** : Keadaan tapak terhadap matahari, kondisi dalam tapak terpilih memiliki suhu udara yang cukup tinggi diakibatkan oleh kurangnya vegetasi seperti pepohonan yang dapat dimanfaatkan sebagai pelindung tapak dari panas matahari.

**Tanggapan** : Untuk pemanfaatan cahaya matahari alami diperlukan di dalam tapak dan diusahakan dengan kontribusi maksimal sehingga dapat menghemat penggunaan energi listrik pada siang hari. Akan tetapi, untuk mereduksi panas matahari terhadap bangunan

maka akan dilakukan penataan terhadap vegetasi yang dapat melindungi bangunan dari efek panas matahari secara langsung.

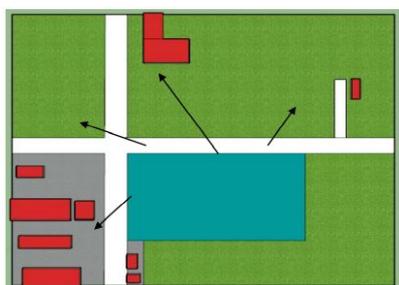
c. Analisa Kebisingan



Gambar 8. Analisa Kebisingan

- Potensi : Tapak berada pada area perkantoran, sehingga area sekitar tapak cenderung begitu menimbulkan kebisingan.
- Masalah : Karena lokasi berada di perkotaan mengakibatkan banyaknya kebisingan dari jalan terutama dari kendaraan.
- Tanggapan : Pembuatan vegetasi pada area yang memiliki tingkat intensitas kebisingan tinggi sehingga dampak kebisingan terhadap bangunan dapat dikurangi. Dan pemanfaatan tembok pembatas bangunan/pagar. Selain itu pula dengan melakukan penzoningan terhadap bangunan dapat membantu mengurangi dampak terhadap bangunan.

d. Analisa Orientasi View



Gambar 9. Analisa Orientasi View

Analisa view dari gambar yang di tanda panah merupakan view perkantoran, pemukiman, dan persawahan.

2.5 Acuan Perancangan Mikro

2.5.1 Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang atau penentuan fasilitas mempertimbangkan karakteristik lokasi, tuntutan kebutuhan pengguna dan pengunjung lainnya. Berdasarkan tuntutan kebutuhan dapat ditentukan program ruang seperti tabel sebagai berikut:

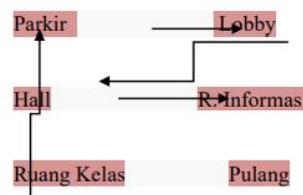
Tabel 2. Kebutuhan Ruang

No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1	Unit Pelayanan Mahasiswa	- Aula - Perpustakaan Umum - Ruang kelas perjurusan - Ruang kuliah umum - Ruang seminar/sidang - Ruang kemahasiswaan - Ruang komunitas - Musholla - Kantin - Tempat fotocopy - Koperasi - Ruang security - Toilet umum
2	Unit Pelayanan Kantor	- Ruang Rektorat - Ruang Dekan - Ruang Fakultas - Ruang dosen - Ruang rapat - Ruang tamu - Ruang administrasi fakultas - Ruang administrasi umum - Dapur fakultas
3	Unit Pelayanan Umum	- Ruang mesin - Ruang micro teaching - Asrama mahasiswa - Mess dosen - Ruang genset - ATM center
4	Area Parkir	- Parkiran khusus rektor - Parkiran khusus dosen - Parkiran umum - Lapangan futsal - Lapangan badminton/volly - Lapangan basket

2.5.2 Pola Hubungan Ruang dan Tata Display

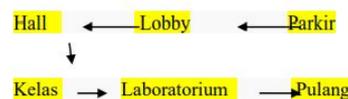
1. Pola Hubungan Ruang

a. Pola Hubungan Ruang Makro



Gambar 10. Pola Hubungan Ruang Makro

b. Pola Hubungan Ruang Mikro



Gambar 11. Pola Hubungan Ruang Mikro

### 2.5.3 Besaran Ruang

Perhitungan besaran ruang yang berdasarkan standar dan studi literatur sebagai berikut :

- NAD : Neufert Architect Data
- SB : Studi Banding
- SLI : Studi Literatur Internet
- AS : Asumsi

Untuk perhitungan sirkulasinya yaitu :

- 10% : Untuk sirkulasi minimum
- 20% : Untuk sirkulasi gerak
- 30% : Untuk sirkulasi kenyamanan fisik



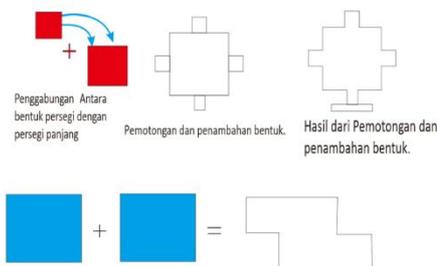
Gambar 13. Fasade

Tabel 3. Analisa Besaran Ruang

Rekapitulasi	
Rektorat dan Perpustakaan Fakultas dan Dekan	3.146 m <sup>2</sup> 3.107,16m <sup>2</sup>
Unit pelayanan umum	2.770 m <sup>2</sup>
Area parkir dan kegiatan luar	3.687,6 m <sup>2</sup>
Luas bangunan yang terbangun	9.023,16 m <sup>2</sup>
Total luas lahan	12.710,76 m <sup>2</sup>

### 2.6. Acuan Tata Massa dan Penampilan Bangunan

Adapun wujud bentuk tampilan bangunan :



Gambar 12. Tampilan Bentuk Bangunan

Berdasarkan fungsi dari Universitas Ichsan Sidenreng Rappang ini maka dalam menetapkan bentuk dasar dari bangunan yang akan dikembangkan perlu mempertimbangkan pola aktivitas/kegiatan objek yaitu sebagai sarana pendidikan yang diperuntukan untuk masyarakat maka sebaiknya memiliki bentuk yang menarik, atraktif, dinamis, dan ekspresif, akan tetapi tidak melupakan tentang keteraturan dan efisien.

Pada perancangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang ini konsep yang diterapkan adalah fasade dengan ornamen yang lebih modern dan berwarna agar lebih menarik dalam tampilan bangunannya, dan tentunya tidak lari dari bentuk arsitektur modern.

### 2.7. Acuan Persyaratan Ruang

#### a. Sistem Pencahayaan

Penerapan sistem pencahayaan dalam perancangan bangunan mengikuti standar untuk bangunan yang memiliki fungsi sebagai , dan juga fungsi sebagai teater dan pameran. Pencahayaan itu sendiri terbagi atas dua sistem :

- Sistem Pencahayaan Alami
- Sistem Pencahayaan Buatan

#### b. Sistem Penghawaan

Sistem pengkondisian penghawaan pada bangunan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang menggunakan dua sistem yakni penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami dapat digunakan pada ruangan yang tidak banyak menggunakan teknologi komputerisasi seperti cafetaria. Dan pada ruang yang cukup banyak menggunakan alat elektronik diperlukan bantuan untuk pengkondisian penghawaan dengan menggunakan Air Conditioner (AC).

#### c. Sistem Akusti

Konsep akustika pada Perancangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang adalah untuk mengatur tata suara pada ruangan-ruang agar komunikasi dapat tersampaikan dengan baik. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah :

- Ruang yang membutuhkan ketenangan
- Ruang yang menghasilkan kebisingan tinggi seperti Shopping Center dan Ruang ME (suara mesin/generator).

### 2.8. Acuan Tata Ruang Dalam

Pendekatan interior pada perancangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang menerapkan konsep arsitektur modern yang menarik dan unik dengan suasana dalam ruangan. Hal-hal yang menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan interior adalah :

- Mendesain interior yang nyaman sesuai dengan sifat ruang
- Menciptakan desain interior yang menarik
- Menciptakan tatanan ruangan baru

### 2.9. Acuan Tata Ruang Luar

Rancangan tata ruang luar harus terlihat modern dan ramah lingkungan namun mencerminkan nuansa arsitektur modern di Kabupaten Sidenreng Rappang. Dengan demikian konsep luar yang diambil adalah bahwa desain objektif dengan lingkungan memiliki hubungan yang selaras, juga dalam rangka menghadirkan ruang-ruang yang merupakan ruang

yang positif, dan memasukkan elemen-elemen lainnya misalnya memasukkan kesan ruang yang hijau dalam site, pengelolaan site dengan pemberian kolam-kolam buatan dan vegetasi yang baik. Adapun unsur luar sebagai komponen yang membantu dalam pencahayaan dan penghawaan secara alami dan berfungsi sebagai berikut :

1. Penyerap dan penyaring kebisingan eksternal
2. Penyaring dari polusi udara dan debu
3. Peneduh dan pengurangan radiasi matahari
4. Penghias dan menambah estetika
5. Pengarah dan pembatas

## 2.10. Sistem Struktur

Dasar pertimbangan pemilihan struktur adalah :

1) Pertimbangan ekonomi, mudah pelaksanaan dan daya dukung tanah; 2) Rasio minimum tinggi terhadap lebar suatu bangunan; 3) Pelayanan terhadap sistem mekanis; 4) Ketahanan terhadap bahaya kebakaran.

Sistem struktur terbagi ke dalam 3 bagian yaitu :

1. Sistem Struktur bawah (Sub Struktur)  
pondasi merupakan komponen bangunan yang menghubungkan bangunan dengan tanah. Pembuatan pondasi harus dapat menjamin kestabilan bangunan terhadap berat pondasi itu sendiri. Fungsi pondasi adalah sebagai kaki bangunan atau alas sebagai penahan bangunan dan meneruskan beban dari atas ke tanah yang cukup kuat. Sistem pondasi yang dapat digunakan adalah pondasi telapak dan pancang.
2. Sistem Struktur Tengah (Mid Struktur)  
Dinding merupakan bidang vertikal yang berguna untuk melindungi dan membagi. Pada perancangan Universitas Ihsan Sidenreng Rappang pemilihan sistem struktur tengah didasarkan pada : a. Kuat dan tahan beban b. Mampu mewakili ekspresi filosofi bentuk bangunan c. Pewadahan akan ruang-ruang.
3. Sistem Struktur Atas (Upper Struktur)  
Atap merupakan suatu bagian dari bangunan yang melindungi bagian atas bangunan baik secara fisik maupun metafisik. Adapun fungsinya yaitu mencegah curah hujan, pengaruh angin, sinar matahari, melindungi area bawah, manusia serta elemen lain dari bangunan.

## 3. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan atau uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dengan berdasarkan atas pokok-pokok permasalahan yang diangkat dari pembahasan ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menyediakan suatu wadah fisik untuk melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan fungsi Universitas yaitu :

Tujuan dan hakekatnya.

- Aktifitas dan pelaku kegiatan didalam bangunan.
- Sistem pelayanan didalam bangunan.

- Macam-macam kegiatan yang dilaksanakan didalam bangunan
- Faktor-faktor Penunjang Dengan memenuhi fasilitas sarana dan prasarana pelengkap bangunan dapat menunjang dalam pelayanan yang maksimal dari perencanaan gedung tersebut.

Saran

Dengan adanya Universitas Ihsan Sidenreng Rappang di Kabupaten Sidenreng Rappang diharapkan dapat mampu memberikan pendidikan yang baik dan memberikan pelayanan dan fasilitas dan memudahkan masyarakat Sidenreng Rappang untuk menempuh pendidikan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Archidkot. 2019. Pengertian Arsitektur Modern. Architecture dan Kota, dari [http://archidkot.blogspot.com/2016/05/arsitektu r-modern.html](http://archidkot.blogspot.com/2016/05/arsitektu-r-modern.html)
- [2] Jurnal. (2015). Konsep Arsitektur Modern Menurut Louis Henry Sullivan. Arina A. Nafisah. Dipetik <http://docshare02.docshare.tips/files/29132/291326122.pdf>
- [3] Pendidikan.co.id. (2018). Pengertian Dan Perbedaan Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, dan Akademik. Jakarta. Pendidikan.co.id.
- [4] Resmi, N. N., & Mekarsari, N. K. A. (2017). Pengembangan perguruan tinggi swasta melalui analisis SWOT. In Prosiding Seminar.
- [5] Scribd. (2010). Teori Bentuk dalam Arsitektur.
- [6] Telkom University. (2013). Fasilitas Telkom University. Bandung.
- [7] Wahid Yunus. 2016. Pengantar Hukum Tata Ruang. Jakarta: Prenada Media
- [8] Wikipedia. (2016). Universitas Muhammadiyah Malang. Dipetik 13 Oktober 2016
- [9] Wikipedia. (2020). Universitas Telkom. Dipetik dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas\\_Telkom](https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Telkom)
- [10] Wicaksono, B. (2000). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.